

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 101 REJANG LEBONG
Kelas / Semester : VI/I
Tema : Wirausaha (Tema 5)
Sub Tema : Ayo, Belajar Berwirausaha (Subtema 3)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati media gambar dan membaca cerita tentang kreativitas yang membuahkan hasil, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
2. Setelah mengamati media dan melakukan tanya jawab, siswa mampu mengidentifikasi dan manfaat usaha dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan (3 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Religius) • Guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik. (Displin) • Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu Nasional “Bangun Pemuda Pemuda” (Nasionalisme) • Guru menyampaikan apersepsi dengan menampilkan gambar tempat wisata dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) • Pesertas didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran serta manfaat yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)
Kegiatan Inti (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca senyap teks berjudul “Kreativitas yang Membuahkan Hasil” • Peserta didik diminta menjawab pertanyaan berdasarkan teks, yaitu: . <ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan jenis usaha yang dijalankan Ibu Made Yuliani. • menuliskan bahan yang digunakan Ibu Made untuk menjalankan usahanya. • menuliskan manfaat usaha tersebut bagi masyarakat dan lingkungan • menuliskan hal yang dapat dipelajari dari cara Ibu Made berwirausaha. (Critical Thinking and Problem Formulation) • Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab tetang isi teks “Kreativitas yang membuahkan hasil”. ((Saintifik-Menanya)) • Peserta didik menyampaikan pendapatnya. (Saintifik-Mengkomunikasikan) • Guru menampilkan media gambar dan peserta didik memperhatikan media gambar. (Saintifik-Menalar) • Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab berdasarkan media gambar. (Saintifik-Menanya) • Peserta didik menyampaikan pendapatnya, peserta didik lain dipersilakan untuk menanggapi. (Saintifik-Mengkomunikasikan) • Peserta didik mendapat penguatan dari guru.
Kegiatan Penutup (2 menit)	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya dengan guru tentang materi yang belum dipahami. (Saintifik-Menanya) • Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. (Saintifik-Menyimpulkan) • Peserta didik mengerjakan evaluasi untuk diambil penilaian. (Kejujuran, Kemandirian) <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/ portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian .

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian pengetahuan.

Bacalah teks berikut ini!

Kisah Seorang Pengrajin Bambu yang Gigih Demi Mencukupi Kebutuhan Keluarga

Pati, Desa Karangrejo yang terletak di Kecamatan Pucakwangi Pati Jateng merupakan satu-satunya desa yang hampir semua penduduknya berprofesi sebagai perajin bambu. Karena di lingkungan tersebut terdapat banyak tumbuhan bambu, sehingga sebagian besar masyarakatnya memanfaatkan keberadaan bambu tersebut. Desa yang mempunyai jumlah penduduk sekitar 2400 jiwa ini setiap harinya bertumpu dari kerajinan bambu. Setiap hari warga bergelut dengan membuat berbagai kerajinan untuk dikirim maupun dijual ke beberapa pedagang (toko).

Dengan kerajinan ini, sejumlah warga bisa untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Sedikitnya ada beberapa macam bentuk kerajinan yang telah dibuat warga. Bentuk kerajinan yang banyak diminati pembeli diantaranya perabot rumah tangga, perlengkapan masak, pot bunga, tempat sampah dan kerajinan asesoris lainnya.

Sebagian besar produk kerajinan yang dihasilkan justru dibuat dengan menggunakan tangan (handmade) dengan tetap menawarkan desain yang sederhana namun modern dengan menerapkan teknik produksi yang tidak banyak bergantung pada peralatan.

Seperti halnya pak Abdul Karim yang saat ini sedang menggeluti dunianya sebagai perajin bambu. Saat ini pak Karim mengembangkan usahanya dengan membentuk anyaman seperti penutup kepala atau dalam bahasa jawa disebut "caping". Dengan harga terendah mulai 8.000 rupiah sampai harga 17.000 rupiah per unit tergantung ukuran. Pak Abdul Karim mengakui jika usaha ini sudah turun temurun sejak dahulu. Lewat tangannya yang sudah keriput namun masih kuat, ia membelah beberapa batang bambu lalu dipotong menjadi beberapa bagian tipis. Beberapa potongan tipis dihaluskan lalu dianyam dengan potongan bambu lain sehingga membentuk kerucut. Begitulah yang dilakukan lelaki tua ini setiap harinya. Lelaki yang kini sudah berusia hampir 65 tahun ini sudah puluhan tahun menjadi pengrajin bambu. Hampir semua warga penduduk desa tersebut bermata pencaharian sebagai perajin bambu. Adapun untuk bertani hanya sebagai sampingan saja.

Mengingat kebutuhan keluarga di jaman sekarang yang semakin kompleks, pak Abdul Karim yang mempunyai dua anak itu mau tidak mau harus tetap mengupayakan segala cara agar keluarga beliau bisa tetap melanjutkan kehidupan yang lebih layak dan segala kebutuhan keluarganya tercukupi. Dengan tetap melestarikan pembuatan kerajinan bambu tersebut, setidaknya keluarga pak Abdul Karim dan khususnya anak-anak beliau yang masih duduk di bangku sekolah tersebut bisa terpenuhi apapun kebutuhan di sekolahnya dengan harapan untuk bisa tetap melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

Jawablah pertanyaan berikut:

1. Apa jenis usaha yang dilakukan Pak Abdul Karim?
2. Apa bahan yang digunakan Pak Abdul Karim untuk menjalankan usahanya?
3. Apa manfaat usaha tersebut bagi masyarakat dan lingkungan?
4. Apa yang dapat kamu pelajari dari cara Pak Abdul Karim berwirausaha?

Kunci jawaban

1. Industri kecil atau industri rumah tangga (point menjawab benar 20)
2. Bahan yang digunakan adalah bambu (point menjawab benar 20)
3. Manfaat usaha tersebut bagi masyarakat adalah sebagai mata pencarian untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan bagi lingkungan manfaatnya adalah bambu yang tumbuh liar sekarang sudah dimanfaatkan sehingga lingkungan pun menjadi lebih bersih (point jawaban benar 30)
4. Pelajaran dari cara Pak Abdul Karim Berwirausaha adalah dengan berkerja keras dan pandai membaca peluang usaha dengan memanfaatkan lingkungan sekitar kita dapat menjalankan usaha dan menghasilkan uang. (point jawaban benar 30)

2. Penilaian Sikap

Instrumen Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Mandiri				Sikap Toleran				Kerja Sama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
....																	

Pedoman Penskoran Rubrik penilaian sikap

Rubrik	Skor
sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

Mengetahui
Kepala Sekolah

Curup, Januari 2022
Guru Kelas VI

SAIFUL ANUAR. S.Pd
NIP. 196912311994051001

WINDA SARI DEWI. S.Pd
NIP. 199010112014022007